

## ABSTRAK

Anansi S. Ebu, 2013. Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Teknik *Cinema Therapy* pada Siswa SMP Negeri I Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango. Skripsi, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Hj. Maryam Rahim, M.Pd dan Pembimbing II Dra. Hj. Mardia Bin Smit, S.Pd, M.Si.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa, masih terdapat siswa yang belum percaya diri. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi awal peneliti pada saat pelaksanaan bimbingan kelompok diperoleh data bahwa dari 23 orang siswa kelas VIII SMP Negeri I Bulango Timur terdapat 15 orang siswa atau 65% siswa yang memiliki percaya diri. Para siswa sudah mampu menguasai materi pelajaran yang diberikan akan tetapi masih ada siswa yang belum memiliki rasa percaya diri yakni sekitar 8 orang siswa atau 34%. Dapat diidentifikasi masalah misalnya; malu bertanya, cenderung diam, dan selalu menolak untuk tampil di depan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui percaya diri pada siswa kelas VIII SMP Negeri I Bulango Timur yang berjumlah 23 orang.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel input, variabel proses dan variabel output. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase. Untuk memudahkan proses penilaian maka, ditentukanlah kategori penilaian. Kategori ini disesuaikan dengan indikator percaya diri yang menjadi variabel output dalam penelitian ini. Kategori yang dimaksud sebagai berikut; Mampu, Kurang mampu dan Tidak mampu, dan kategori Berani, Kurang Berani, dan Tidak berani.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan percaya diri siswa pada masing masing siklus. Jika dilihat hasil kegiatan observasi awal bahwa tidak terdapat siswa yang berada pada kategori mampu. Sedangkan sebagian besar siswa berada pada kategori kurang mampu, yakni berjumlah 3 orang siswa dan yang berada pada kategori tidak mampu berjumlah 5 orang siswa. Pada kegiatan siklus I terdapat 3 orang siswa yang berada pada kategori mampu, 4 orang siswa yang berada pada kategori kurang mampu, dan 1 orang siswa berada pada kategori tidak mampu. Selanjutnya pada siklus II terdapat 8 orang siswa yang berada pada kategori mampu/berani, tidak terdapat siswa yang berada pada kategori kurang mampu/kurang berani dan kategori tidak mampu/tidak berani. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan sebanyak 5 orang siswa. Dengan demikian indikator kinerja dalam penelitian ini dapat tercapai. Hasil penelitian ini hendaknya menjad reverensi bagi praktisi pendidikan, dalam hal ini; kepala sekolah, guru BK dan siswa.

Kata kunci: Bimbingan Kelompok, *Cinema Therapy*, Percaya Diri Siswa